

Implementasi Pendekatan *Cooperative Learning* dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak di TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang

Mela Indra Sari¹, Aan Fadia Annur²

¹ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

² UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : melaindrasari2106@gmail.com¹, aan.fadia.annur@uingusdur.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang model pembelajaran kelompok (*cooperative learning*) dalam membentuk karakter tanggung jawab anak di TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang. Tujuan penelitian untuk menjelaskan implementasi pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab Anak di TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian (*Field Research*). Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumen. Jenis analisis yang digunakan adalah model Milles dan Huberman dengan tahapan pengumpulan data, proses reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi yang dilakukan yaitu pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab anak usia dini terlaksana dengan baik, hasil pada penilaian pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab anak usia dini rata-rata berkembang sesuai harapan. Dalam pelaksanaannya faktor pendukung seperti sarana dan prasarana yang memadai. Selain faktor pendukung, terdapat faktor penghambat antara lain pengelompokan yang tidak tepat dan perbedaan minat anak.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kelompok, Karakter Tanggung Jawab

Abstract

This research examines the group learning model in forming the responsible character of children at the Pembina Ulujami Pemalang State Kindergarten. The aim of the research is to explain the implementation of the cooperative learning approach in forming the responsible character of children at the Pembina Ulujami Pemalang State Kindergarten. This research uses a qualitative approach and type of research (Field Research). To obtain further information, data was collected using observation, interviews and document techniques. The type of analysis used is the Milles and Huberman model with stages of data collection, data reduction process, data presentation and conclusions. The results of this research show that the implementation of the cooperative learning approach in forming the responsible character of early childhood was carried out well, the results of the assessment of the cooperative learning approach in forming the responsible character of early childhood generally developed as expected. In its implementation, supporting factors such as adequate facilities and infrastructure. Apart from supporting factors, there are inhibiting factors, including inappropriate grouping and differences in children's interests.

Keywords: *Group Learning Model, Character of Responsibility*

PENDAHULUAN

Pendidikan, sebagaimana dijelaskan Tirtaharja dalam Dadan Suryana, merupakan jalan menuju aktualisasi diri seseorang. Seringkali diyakini bahwa pendidikan adalah kegiatan yang terorganisir dan terencana yang berkontribusi pada pengembangan kepribadian siswa (Dadan Suryana, 2021). Pada pendidikan anak usia dini terdapat beberapa aspek yang dikembangkan diantaranya aspek kognitif, fisik motorik, nilai agama dan moral, sosial dan emosional, seni dan bahasa. Pengembangan sosial emosional ini salah satu

pengembangan yang sangat penting untuk bekal anak usia dini di masa depan. Salah satu aspek yang harus ditanamkan dan dikembangkan yaitu sikap tanggung jawab. Sikap tanggung jawab dapat dikembangkan melalui pendidikan karakter. Pentingnya karakter tanggung jawab pada anak usia dini salah satunya bermanfaat pada masa depan anak. Karakter tanggung jawab harus dibentuk sejak usia dini karena akan melatih anak untuk belajar bertanggung jawab apa yang dikerjakan maupun apa yang anak lakukan. Dengan adanya karakter tanggung jawab anak akan mudah dipercaya, dihormati, dan disenangi oleh orang lain.

Pendidikan karakter anak usia ini diberikan oleh guru disekolah, dan terus dikembangkan oleh orang tua ketika anak dirumah. Lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Begitu halnya dengan pembentukan karakter anak usia dini yang sangat dipengaruhi oleh peran lingkungan. Apabila anak tinggal di lingkungan yang mendukung anak untuk pembentukan karakter maka anak mempunyai karakter yang baik. Berbeda dengan anak yang tinggal di lingkungan yang tidak mendukung untuk pembentukan karakter maka anak memiliki perilaku yang tidak sesuai dengan perilaku sehari-hari (Rifa Alfia Dara,2020).

Lalu bagaimana dengan membentuk karakter tanggung jawab di sekolah? Sebagian besar anak jaman sekarang banyak menghabiskan waktunya dengan bermain gadget, seperti halnya kebiasaan bermain gadget sambil makan maupun belajar, meninggalkan mainannya tanpa membereskan kembali mainannya, anak belum mengetahui aturan waktu dan seringkali orang tua yang mengerjakan tugas/kegiatan anak. Kebiasaan-kebiasaan tersebut yang biasanya terbawa ke sekolah dan menjadikan anak kurangnya tanggung jawab pada diri sendiri maupun kelompok. Upaya dalam membentuk karakter tanggung jawab yang harus dilakukan guru di sekolah dengan melalui pembiasaan untuk melakukan hal yang baik, misalnya menyelesaikan tugas yang diberikan, merapihkan mainan, belajar bersungguh-sungguh dan mengikuti aturan waktu. Salah satu cara yang dapat diambil untuk mengembangkan sikap tanggung jawab anak usia dini dapat melalui model pembelajaran kelompok atau biasa disebut (*cooperative learning*). Suatu model pembelajaran yang dikenal sebagai "*cooperative learning*" melibatkan siswa berinteraksi satu sama lain dalam kelompok yang lebih kecil. Dengan model pembelajaran kelompok anak lebih aktif, kreatif, dan mampu berinteraksi dengan temanya. Model pembelajaran *cooperative learning* merupakan contoh kerjasama antara dua orang atau lebih dalam kelompok yang sangat kecil (Rusman, 2022). Anak bekerja sama dalam kelompok kecil untuk saling belajar dan berinteraksi sebagai bagian dari strategi pengajaran dimaksud. sebagai pembelajaran

kooperatif, yang juga sering disebut dengan model pembelajaran kelompok. Model pembelajaran kelompok seringkali terdiri dari serangkaian kegiatan yang diikuti siswa bersama-sama sebagai satu kelas untuk mencapai berbagai tujuan pendidikan. Model pembelajaran ini sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena menuntut siswa untuk berperan aktif dalam pendidikannya, berpikir kritis, mengembangkan keterampilannya, dan berkolaborasi dengan baik dalam kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan model pembelajaran *cooperative learning* adalah suatu pola pembelajaran yang berbentuk kelompok-kelompok kecil dan anak kerjasama dengan teman satu kelompok dalam memahami materi pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini anak memiliki dua tanggung jawab yaitu anak belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Anak belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan anak dapat melakukannya dengan seorang diri.

METODE

1. Jenis dan Pendekatan

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan yang sepenuhnya kualitatif. Tujuan dasar dari penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab anak.

b. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan "*Field research*", adalah salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan melalui pengamatan langsung, partisipasi, dan pengumpulan data yang berkaitan dengan apa pun yang akan diselidiki selama jangka waktu yang lama. Penulis dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk penulisan disertasi dengan mengikuti penelitian lapangan secara mendalam di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang dengan guru dan siswa disana.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang mana instrumen dibuat sendiri oleh peneliti dengan berbagai pertanyaan terkait pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab anak.

d. Analisis Data

Jenis analisis yang digunakan adalah model Milles dan Huberman dengan tahapan pengumpulan data, proses reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Negeri Pembina Ulujami Pematang menerapkan model pembelajaran kelompok (*Cooperative Learning*). Dalam penelitian ini para guru berperan dalam membentuk karakter tanggung jawab anak dengan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* (model pembelajaran kelompok). Selain itu juga dengan belajar sambil bermain, dengan adanya kegiatan belajar sambil bermain ini anak akan merasa senang dan tidak akan merasa bosan saat kegiatan belajar. Hal ini bisa menjadikan anak akan mudah menyelesaikan suatu tugas atau kegiatan yang diberikan oleh guru. Selain itu anak bisa bertanggung jawab dengan dirinya sendiri maupun kelompok.

Pada saat observasi bahwa peneliti mendapatkan informasi guru sudah menyiapkan bahan maupun alat yang akan digunakan untuk mengajar. Cara menyampaikan kegiatan, guru menjelaskan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan. Selain itu dengan tanya jawab terkait kegiatan tersebut dan memberikan arahan pada anak untuk menyelesaikan kegiatan yang anak minati dan sukai terlebih dahulu.

Guru lebih aktif dan selalu bertanya kepada tiap kelompok untuk mengajak anak untuk menerima keberadaan temannya serta menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan tanggung jawab bersama. Diperoleh informasi bahwa perlu dilakukan arahan, jika anak mengajak yang lain untuk menyelesaikan kegiatan dan belajar, lama kelamaan akan menjadi kebiasaan yang baik agar kegiatan tersebut bisa selesai. Selain itu juga anak akan lebih mudah untuk bertanggung jawab pada dirinya sendiri salah satunya merapikan kembali alat tulis yang digunakan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang didapat data di TK Negeri Pembina Ulujami terkait dengan Implementasi Pendekatan *Cooperative Learning* dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang dapat dilihat sebagai berikut:

a. Perencanaan Pendekatan *Cooperative Learning* dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang

Pencapaian pembelajaran dengan pendekatan *cooperative learning* salah satu strategi pembelajaran yang berfokus pada interaksi anak untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran disusun dengan tujuan mengembangkan keterampilan sosial, memupuk semangat kerjasama antar anak, dan membentuk tanggung jawab pada diri sendiri maupun kelompok.

Perencanaan pembelajaran sangat penting bagi keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam setiap harinya guru di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang membuat perencanaan kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun Program pembelajaran yang sudah direncanakan harus dibuat secara bertahap, sehingga program yang ada akan berjalan sesuai dengan tahapannya baik secara harian, mingguan, maupun semesteran yang menjadi pedoman berikut :

- 1) Program Semester, berisi tentang daftar tema dan sub tema dalam satu semester, serta kompetensi dasar yang dipilih pada tema tersebut, termasuk alokasi waktu setiap tema dengan menyesuaikan hari efektif kalender pendidikan yang bersifat fleksibel.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), merupakan rencana kegiatan yang disusun untuk pembelajaran selama satu minggu. Diturunkan dari program semester yang berisikan tentang sub tema, muatan/materi pembelajaran dan rencana kegiatan. Muatan/ materi pembelajaran dikembangkan dari KD dan dihubungkan dengan tema/sub tema yang dipilih.
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), didalamnya terpilih beberapa kegiatan yang ada di RPPM, disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh lembaga, kegiatan harian berisi tentang pembuka, inti dan penutup pembelajaran

Dalam proses perencanaan tidak lepas dari peran seorang guru. Peran yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang ini adalah dengan membuat RPPM dan Modul Ajar (RPPH). Seperti yang didapat peneliti terkait hasil wawancara pada guru kelas B bahwa

guru-guru menggunakan RPPH dalam pembelajaran setiap harinya sesuai dengan materi yang diajarkan.

b. Pelaksanaan Pendekatan *Cooperative Learning* dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang

Pelaksanaan merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan dimana lancar atau tidaknya kegiatan pembelajaran dikelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang menggunakan model pembelajaran kelompok (*cooperative learning*). *Cooperative Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan tugas kepada siswa dalam kelompok kecil agar dapat mencapai tujuan pembelajaran bersama.

Proses pembelajaran di TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang dimulai dari pukul 07.30 sampai pukul 10.00 WIB. Anak-anak masuk mulai hari Senin-hari Sabtu, untuk setiap hari Jumat biasanya diisi dengan sholat berjamaah di mushola. Kegiatan yang biasa dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran *cooperative learning* yang menunjang rasa tanggung jawab anak yaitu melakukan kegiatan motorik di halaman sekolah yang dilaksanakan kurang lebih 15 menit. Berikut strategi yang dilakukan guru TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang yang terdiri 3 tahap, diantaranya :

a) Kegiatan Pendahuluan/Awal (30 menit)

Pada tahap pendahuluan guru telah melakukan pembiasaan untuk senantiasa berdoa bersama sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Setelah itu mengadakan absensi kehadiran anak, serta bercakap-cakap tentang materi yang telah disampaikan dihari yang lalu.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

Pada tahap kegiatan inti guru di TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang melakukan serangkaian aktivitas pembelajaran bersama peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Setelah guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak, kemudian anak disuruh memilih kegiatan mana yang akan anak kerjakan yang anak sukai terlebih dahulu. Sumber pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative learning* dalam pengembangan karakter ini adalah bermain balok, menyusun menara dan lain sebagainya. Setelah selesai mengerjakan kegiatan anak merapihkan

kembali peralatan belajar di loker masing-masing, dan mengembalikan kembali mainan yang sudah digunakan.

c) Istirahat/ makan (30 menit)

Proses ini lebih sering digunakan untuk memastikan indikasi atau kapasitas yang harus dicapai. Untuk memberikan beberapa contoh saja, ada ritual sebelum makan seperti "tata tertib makan", jenis makanan yang akan dikonsumsi, doa sebelum makan, jenis makanan yang akan dikonsumsi setelah makan, dan lain-lain. Dalam waktu yang ditentukan dari sekolah, anak-anak sering melakukan kegiatan seperti makan dan bermain dengan mainan yang membantu mereka meningkatkan keterampilan motoriknya

d) Penutup

Anak-anak sering bersenang-senang berpartisipasi dalam kegiatan semacam ini. Melalui kegiatan seperti menyanyi, mendengarkan musik, ice breaking dan membaca karya sastra. Selama acara berlangsung, ada waktu yang disisihkan untuk introspeksi dan sesi tanya jawab dan diakhiri dengan doa agar semua orang kembali dengan selamat.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang dengan 3 tahapan yaitu pendahuluan/awal, inti, istirahat dan penutup. Dengan memberikan kegiatan rutin setiap harinya yang menunjang tanggung jawab anak akan menjadi terbiasa dan merasa senang jika bisa menyelesaikan kegiatannya. Selain itu anak bisa tanggung jawab pada diri sendiri maupun dalam kelompok.

c. Evaluasi

Evaluasi dalam pendidikan anak usia dini (Assesment) merupakan suatu proses pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian kinerja dan karya anak sebagai dasar pengambilan keputusan terhadap perkembangan anak. Selain itu, pelaksanaan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui seberapa berhasilnya implementasi pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab anak usia dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendekatan *Cooperative Learning* Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak

Dalam penerapan model pembelajaran kelompok (*cooperative learning*) terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang menjadikan keberhasilan dari pelaksanaan implementasi pendidikan karakter islami anak usia dini di kelas B1 TK Negeri Pembina Ulujami Pematang, diantaranya:

- a) Sarana dan Prasarana Memadai
- b) Adanya APE (Alat Permainan Edukatif)

b. Faktor Penghambat

Pendekatan ini dapat digunakan untuk membentuk karakter tanggung jawab pada anak usia dini. Namun, ada beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi efektivitas berikut ini dalam membentuk karakter tanggung jawab anak usia dini, seperti:

- a) Pengelompokan yang tidak tepat
- b) Perbedaan minat siswa
- c) Terdapat anak yang malas

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang telah dilakukan peneliti mengenai Implementasi Pendekatan *Cooperative Learning* Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang, pada bagian ini dapat disimpulkan:

1. Implementasi pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab anak usia dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu tahap perencanaan seperti merencanakan dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)/Modul Ajar, kemudian tahap pelaksanaan terdiri dari 3 komponen yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu pelaksanaan memuat program-program kegiatan pembelajaran yang menarik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dan yang terakhir tahap evaluasi,

tahap evaluasi ini memiliki 3 jenis, yaitu ceklis, catatan anekdot, hasil karya, foto berseri.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam pelaksanaan Implementasi Pendekatan *Cooperative Learning* Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang terdiri dari beberapa faktor. Yang menjadi faktor Pendukung adalah sarana dan prasarana disekolah yang memadai, dengan adanya sarana dan prasana akan menjadikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu, APE (Alat Peraga Edukatif) ini membantu kegiatan belajar yang sesuai dengan program kegiatan pembelajaran. Dengan adanya APE anak tidak merasa bosan dan jenuh ketika melaksanakan kegiatan disekolah. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat antara lain, pengelompokan yang tidak tepat yang menjadikan anak tidak nyaman dan sulit untuk bertanggung jawab, baik tanggung jawab pada diri sendiri maupun kelompok. Pengelompokan ini tidak diharuskan anak pada kelompok itu saja, melainkan anak bisa berpindah sesuai yang mereka sukai terlebih dahulu. Kemudian perbedaan minat anak, setiap anak mempunyai minat tersendiri. Tidak semua yang anak kerjakan anak menyukainya. Ada anak yang suka menempel, ada yang suka mewarnai dengan pewarna, ada yang suka bermain balok dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, dkk. 2020. "Penanaman Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21". Jurnal Basicedu. Vol.6 No. 1 (Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Fatimah, Iis Daniati, dkk. 2022. *Model-Model Pembelajaran*. Solok: Cendikia Muslim
- Rusman, 2022 "*Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*" Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hardani, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana
- Moh. Slamet Untung. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Arruzz Media

Suryana, Dadan. 2021 Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Rifa Alfia Dara. 2020. "Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Numbered Head Together* Terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini"(*Jurnal Tumbuh Kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*) Vol.7 No.2